

IHSG: 6,499.88 (+0.88%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 11,092

Prev: 6,443.35

Value (Rp Miliar): 7,860

Low - High: 6,466- 6,505

Frequency: 401,356

SUMMARY

IHSG ditutup menguat. IHSG ditutup menguat di level **6,499.88 (+0.88%)**, penguatan didorong oleh sektor Consumer (+2.36%) dan sektor Infrastruktur (+1.32%). IHSG bergerak menguat mengikuti pergerakan bursa regional asia yang menyambut baik pertemuan antara Presiden Donald Trump dan Presiden Korea Utara Kim Jong Un.

Bursa Amerika Serikat ditutup menguat. Dow Jones ditutup **26,026.32 (+0.43%)**, NASDAQ ditutup **7,595.35 (+0.83%)**, S&P 500 ditutup **2,803.69 (+0.69%)**. Investor semakin optimis setelah Presiden AS Donald Trump memutuskan untuk menunda kenaikan bea masuk atas impor produk-produk China senilai US\$ 200 miliar dari 10% menjadi 25%. Namun karena dialog yang mulus dengan China, Trump akhirnya memutuskan untuk menunda kenaikan tersebut sampai batas waktu yang belum ditentukan. Robert Lighthizer, Kepala Perwakilan Dagang AS, mengungkapkan peraturan pemerintah yang mengatur penundaan ini akan terbit tidak lama lagi.

IHSG diprediksi menguat

Resistance 2 : 6,529

Resistance 1 : 6,514

Support 1 : 6,475

Support 2 : 6,451

IHSG diprediksi menguat. Candlestick IHSG membentuk pola bullish harami setelah terkoreksi cukup dalam pada perdagangan sebelumnya mengindikasikan akan ada terjadi penguatan dalam jangka pendek. Dari dalam negeri Investor masih menanti rilis kinerja emiten untuk tahun buku 2018.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,293.5	-20.800	-1.58%
Silver	15.169	-0.369	-2.37%
Copper	2.933	-0.017	-0.58%
Nickel	13,173	112.500	0.86%
Oil (WTI)	55.80	-1.420	-2.48%
Brent Oil	64.890	-1.140	-1.73%
Nat Gas	2.859	0.047	1.67%
Coal (ICE)	97.0	0.950	0.99%
CPO (Myr)	1,986	71.000	3.71%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	6,499.88	56	0.88%
NIKKEI	21,602.59	217	1.02%
HSI	28,812.17	179	0.63%
DJIA	26,026.32	110	0.43%
NASDAQ	7,595.35	63	0.83%
S&P 500	2,803.69	19	0.69%
EIDO	25.87	0.15	0.58%
FTSE	7,106.73	32	0.45%
CAC 40	5,265.19	25	0.47%
DAX	11,601.68	86	0.75%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,115.00	50.000	0.36%
SGD/IDR	10,415.82	13.100	0.13%
USD/JPY	111.92	0.530	0.48%
EUR/USD	1.1377	0.001	0.05%
USD/HKD	7.8487	-0.001	-0.02%
USD/CNY	6.7064	0.012	0.18%

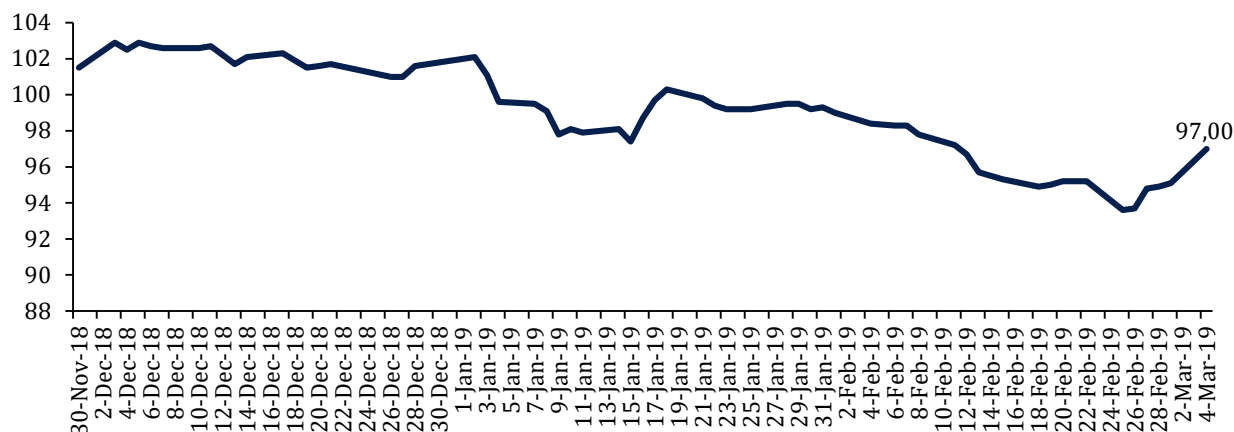
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
GGRM	91,725	6,325	7.41%
ANTM	1,055	40	3.94%
EXCL	2,490	90	3.75%
INCO	3,880	140	3.74%
LPPF	5,950	200	3.48%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
BBTN	2,350	-80	-3.29%
CPIN	7,125	-175	-2.40%
PGAS	2,490	-50	-1.97%
SRIL	346	-6	-1.70%
ASRI	322	-2	-0.62%

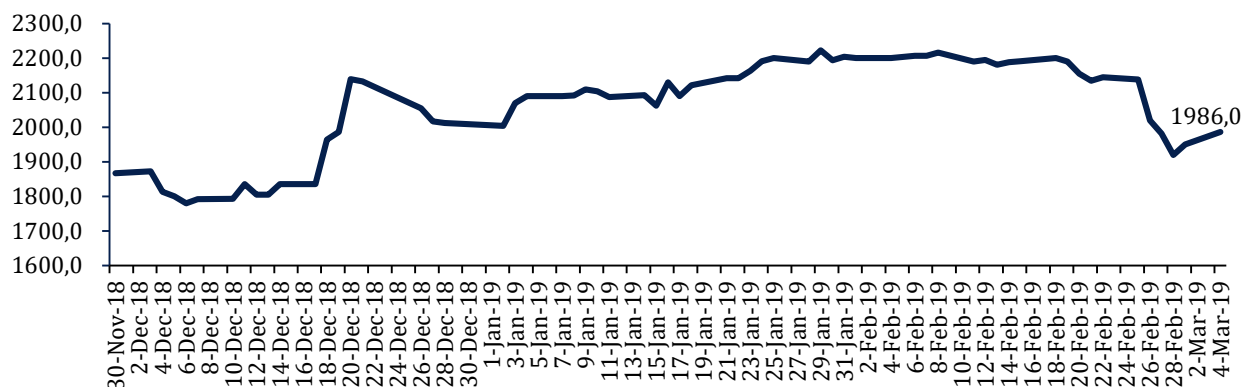
Top Value	Last	Change	Change (%)
ASII	7,225	75	1.05%
BBCA	27,700	125	0.45%
BBRI	3,870	20	0.52%
GGRM	91,725	6,325	7.41%
TLKM	3,910	50	1.30%

Commodity Daily Price Movements

NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
6 Mar 2019	USA	Crude Oil Inventories		2.842M	-8.647M
7 Mar 2019	IDN	Holiday - Hindu Saka New Year			
8 Mar 2019	IDN	FX Reserves (USD) (Feb)			120.10B
	USA	Nonfarm Payrolls (Feb)		180K	304K

JPFA 2,260 (+0.89%) JPFA INCAR PENDAPATAN NAIK 17%

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk membidik pertumbuhan pendapatan sekitar 14-17% dan mendorong efisiensi untuk mempertebal raihan laba. Japfa membukukan pendapatan Rp 34,01 triliun pada 2018 naik 14,89% dari 2017 YoY. Beban pokok penjualan naik sebesar 9,03% YoY menjadi Rp 26,8 triliun. Alhasil, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk JPFA melesat 132% dari Rp 933,16 miliar pada 2017 menjadi Rp 2,16 triliun pada 2018.

Sumber: *Bisnis*

MEGA 4,830 (+0.00%) AKAN BAGIKAN DIVIDEN PADA 2 APRIL 2019

PT Bank Mega Tbk akan membagikan dividen Rp114,82 per saham kepada para pemegang sahamnya pada 2 April 2019 mendatang. Menurut keterangan perseroan Senin disebutkan, cum dan ex dividen di pasar reguler/negosiasi pada 11 dan 12 Maret 2019 dan di pasar tunai 13 dan 14 Maret 2019 dengan DPS hingga 13 Maret 2019.

Sumber: *IQPlus*

LPPF 5,950 (+3.48%) CATATKAN LABA BERSIH FY18 SEBESAR 1,1 TRILIUN (-42.5% YoY)

PT Matahari Department Store Tbk mencatatkan laba bersih FY18 sebesar 1.1 triliun (-42.5% YoY). Penurunan laba bersih tersebut dipengaruhi dari adanya kerugian atas penurunan nilai investasi pada instrument ekuitas sebesar 769.8 miliar. LPPF mencatatkan pendapatan FY18 sebesar 6.7 triliun (+3.1% YoY). Hal ini menjadikan LPPF mencatatkan EPS FY18 sebesar 377 (-42.4% YoY).

Sumber: *Investor Daily*

TINS 1,375 (+0.36%) MENJALANKAN EKSPANSI TIMAH DI NIGERIA

Perusahaan patungan (joint venture/JV) milik PT Timah Tbk dan Topwide Ventures Ltd di Nigeria akan mulai memproduksi bijih timah pada 2019. Target awal, Timah memproyeksikan JV tersebut dapat memproduksi bijih timah sebanyak 5.000 metrik ton (MT). Kedua pihak turut sepakat untuk membangun fasilitas pengolahan dan pemurnian mineral (smelter).

Sumber: *Investor Daily*

PTBA 4,040 (+1.50%) HILIRISASI AKAN HEMAT CADEV MINIMAL US\$ 7 MILIAR

PT Bukit Asam Tbk akan melakukan hilirisasi batubara lewat proses gasifikasi dan diharapkan mampu menghemat pengeluaran devisa secara signifikan. Menurut data, sampai saat ini jumlah impor LPG Tanah Air mencapai 4,5 juta ton hingga 4,7 juta ton. Pembangunan pabrik pengolahan gasifikasi batubara yang nilai investasinya diperkirakan mencapai US\$ 1,2 miliar dan mampu menyerap lapangan kerja sebanyak 1.400 orang ini, akan mulai beroperasi pada November 2022.

Sumber: *Kontan*

INCO Vale Indonesia Tbk (Target Price: 4,000 – 4,050/Share)



Entry Level: 3,850 – 3,900
Stop Loss: 3,800

Mengalami penguatan dan membentuk pattern cup and handle mengindikasikan akan kembali melanjutkan trend penguatan hingga jangka menengah.

JSMR Jasa Marga Tbk (Target Price: 5,400 – 5,450/Share)



Entry Level: 4,850 – 4,900
Stop Loss: 5,100

Candlestick membentuk higher high dan higher low menguji resistance terdekat.

SRIL Sri Rejeki Isman Tbk (Target Price: 364 - 370/Share)



Entry Level: 348 - 356
Stop Loss: 340

Bergerak dalam trend konsolidasi jangka pendek.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
JSMR	HOLD	28 Jan 2019	4,850 - 4,900	4,890	5,375	+9.92%	5,400 - 5,450	5,100
SCMA	HOLD	18 Feb 2019	1,730 - 1,760	1,755	1,755	+0.00%	1,850 - 1,900	1,700
SRIL	BUY	27 Feb 2019	348 - 356	350	346	-1.14%	364 - 370	340
INCO	BUY	4 Mar 2019	3,850 - 3,900	3,880	3,880	+0.00%	4,000 - 4,050	3,800

Notes

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen negatif, atau Indikator teknikal netral dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com